

**Irma Vania Nurmala Hayati (2007). *My Mother is not My Friend: Sebuah Pembongkaran Mito Relasi Ibu dan Anak Perempuan*. Skripsi Gelar Jenjang Sarjana Strata 1, Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.**

## ABSTRAK

Penelitian ini adalah suatu kajian biografi yang menuturkan kisah hidup seorang anak perempuan bernama Raisa dari perspektifnya sendiri; khususnya yang terkait dengan konflik antara dirinya dan ibunya—Hartini. Dalam hubungan antara anak dan orang tua, terutama yang berjenis kelamin sama, sebenarnya ada ambivalensi antara rasa cinta dan benci. Semakin Raisa dewasa, hubungannya dengan Hartini semakin memburuk akibat suatu permasalahan klasik; yaitu ia ingin melepaskan diri dari kendali serta bayang-bayang sang ibu, yang membuat ambivalensi rasa cinta dan benci di antara mereka semakin tajam. Konflik ini menjadi semakin kompleks akibat adanya berbagai permasalahan yang belum terselesaikan dalam keluarga besar mereka.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana interaksi antara Raisa dan budayanya, konflik apa saja yang muncul dalam dirinya dan keluarganya, serta kebenaran autobiografis orang-orang lain yang terkait dengan kehidupannya. Data penelitian ini berupa tulisan Raisa tentang kisah hidupnya, yang kemudian melalui proses sintesis, analisis, dan interpretasi. Posisi teoretis yang digunakan adalah psikoanalisis, yang dipilih terutama karena psikoanalisis memberikan ruang bagi suara subjektivitas tiap individu dan memperhatikan hal-hal yang dianggap tidak penting dalam kehidupan sehari-hari. Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa simpulan.

Pertama, perempuan tidak membentuk identitasnya secara terpisah dari figur maternal lain yang terkait dalam hidupnya, sehingga penyusunan karya yang berkaitan dengan kisah hidup seorang perempuan tidak dapat dipisahkan dari kisah kehidupan perempuan-perempuan lain dalam hidupnya, terutama sang ibu. Oleh karena itu, penelitian [semacam] ini, tidak hanya dapat disebut sebagai penelitian biografi saja, melainkan juga dapat disebut sebagai penelitian biografi relasional.

Kedua, kehidupan Raisa terkait dengan masa lalu, cita-cita, harapan, dan keinginan Hartini. Konflik muncul antara lain akibat adanya perbedaan pengharapan dan kriteria kalkulasi di antara ibu dan anak ini. Sedangkan konflik lain dalam keluarga mereka muncul akibat adanya perbedaan *myth* yang diyakini dengan kenyataan yang harus dihadapi.

Ketiga, Raisa yang di satu sisi tampaknya terjebak dalam situasi keluarga yang penuh konflik dan menjadi korban, sebenarnya justru berada pada posisi yang tepat dan mendapatkan banyak keuntungan.

Keempat, kebenaran autobiografis Hartini mempunyai kekuatan yang lebih besar daripada kenyataan objektif akan kehidupannya dan membawa keuntungan, tidak hanya bagi Hartini saja, melainkan juga bagi seluruh keluarganya.

**Kata kunci:** anak perempuan, ibu, konflik keluarga, biografi relasional, *myth*, kebenaran autobiografis